



KORPORASI DAN KAMPUS DISINERGIKAN

Pemkot Optimis Gandeng Gendong Berhasil

YOGYA (KR) - Gandeng Gendong yang digulirkan Pemkot Yogya sejak akhir 2017, dinilai mampu memberikan dampak positif dalam pembangunan. Pemkot pun optimis program tersebut dapat berhasil dalam mempercepat pengentasan kemiskinan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Heri Karyawan, mengungkapkan semangat utama Gandeng Gendong ialah kebersamaan dan pemberdayaan. "Visi utamanya ialah bersatu memberdayakan masyarakat, sehingga penanggulangan kemiskinan akan lebih cepat dicapai," terangnya di sela pengukuhan Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TSLP) dan Forum Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP-PM), Selasa (29/1).

Pengukuhan kedua forum tersebut agar korporasi dan kampus atau perguruan tinggi bisa semakin sinergis. Di sela pengukuhan, Bappeda Kota Yogya juga meluncurkan logo Gandeng Gendong yang akan digunakan dalam setiap kegiatan di masyarakat.

Heri berharap, sinergitas korporasi dan kampus bisa meningkatkan peran kedua unsur tersebut dalam program Gandeng Gendong. Selain itu, tiga unsur lainnya yakni kampung, kota atau pemkot dan komunitas diharapkan juga bisa semakin sinergis.

Ketua Forum LPPM Ambar Kusumandari, mengungkapkan dalam setahun perguruan tinggi yang ada di DIY sedikitnya mengirimkan 7.000 mahasiswa untuk mengikuti pengabdian masyarakat. Hanya, mayoritas daerah tujuan program tersebut ialah wilayah luar DIY atau kawasan pedesaan. "Dari program itu kita bisa tahu persis bagaimana pola pembangunan di berbagai daerah. Keberadaan Forum LPPM ini bisa menjadi jembatan agar kita berkiprah mengabdikan di Kota Yogya. Kebetulan juga sudah ada Forum TSLP yang menaungi program CSR sehingga bisa disinergikan," urainya.

Senada diungkapkan Ketua Forum TSLP Wahyu Wijonarko. Menurutnya, penyaluran dana CSR maupun pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi akan disesuaikan dengan program Pemkot.

Hal ini agar lebih efisien dan integratif sehingga tujuan digulirkannya Gandeng Gendong dapat lebih cepat dicapai. Oleh karena itu, rencana kegiatan CSR di tiap perusahaan yang ada di Kota Yogya akan dikombinasikan dengan kegiatan dari perguruan tinggi.

Sinergitas antara korporasi dan perguruan tinggi ini pun mendapat apresiasi Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi. Heroe memaparkan, sepanjang tahun 2018 lalu program Gandeng Gendong mengambil wilayah bantaran Kali Winongo sebagai percontohan. Terdapat lebih dari 250 warga di bantaran sungai tersebut yang dibekali pelatihan keterampilan. Terutama keterampilan mengolah pangan serta pengemasannya.

"Hasil produksi kuliner warga di bantaran Kali Winongo itu kemudian kami bantu pemasarannya. Minimal setiap jamuan rapat di kompleks Balai kota diarahkan membeli jamuan ke sana. Dengan branding 'Win on Go', produk kuliner di bantaran Kali Winongo saat ini sampai kewalahan melayani pemesanan," papar Heroe.

Dengan begitu, Heroe optimis jika semua unsur dalam Gandeng Gendong bisa terus bersatu dan bersinergi, maka kantong-kantong kemiskinan di Kota Yogya bisa segera di-

-paa
(Dhi)-e
ars

v. Bappeda
v. Positif
v. Biara
v. untuk dwalaha

<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: left;">Tindak Lanjut</th> </tr> <tr> <td> <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers </td> </tr> </table>	Tindak Lanjut	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
Tindak Lanjut			
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005